

UPAYA PEDULI LINGKUNGAN DALAM MEWUJUDKAN RUANG PUBLIK YANG BERSIH DAN NYAMAN MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN BAK SAMPAH DI DESA BAGIK PAYUNG

Intan Purnama Sari*, Ahmad Sumarlin, Moh Rifal, Imadatul Biladataini, Lalu Abdul Khalik, Opi Ali Azid

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

e-mail: purnamasari291104@gmail.com

Info Artikel

Diajukan : 23-12-2025

Diterima : 03-01-2026

Diterbitkan : 25-02-2026

Kata Kunci:

*Peduli Lingkungan;
Ruang Publik; Bersih
dan Nyaman.*

Keyword:

*Environmental
Awareness; Public
Spaces; Clean and
Comfortable.*

Abstrak

Pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa, sekaligus menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan yang ada secara local. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk menyediakan bak sampah di ruang public guna mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman di Desa Bagik Payung, yang di jadikan dasar bagi pengelolaan sampah. Permasalahan yang di hadapi oleh mitra mencakup belum adanya fasilitas yang memadai di ruang public, serta tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan yang masih perlu di tingkatkan. Metode yang di terapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan perangkat desa, pemuda serta masyarakat local, dan jugak pendokumentasi kondisi ruang public sebelum dan sesudah penempatan baksampah. Hasil yang di peroleh dari kegiatan ini menunjukan bahwa baksampah telah di tempatkan di lokasi strategis, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta meningkatya peran berbagai elemen masyarakat dalam menjaga kebersihan ruang public. Kegiatan ini di harapkan dapat menjadi dasar bagi pengelolaan lingkungan yang berbasis pada partisipasi masyarakat serta kesesuaian dengan peraturan pemerintah terkait pengelolaan sampah.

Abstract

Community based environmental management is one of the effective strategies to improve the quality of life of village residents while maintaining cleanliness and environmental sustainability at the local level. This community service activity aims to provide trash bins in public spaces to create a clean and comfortable environment in Bagik Payung Village, which serves as a basis for waste management and sustainable village development. The problem faced by the partners include the lack of adequate trash bin facilities in public spaces, frequent improper waste disposal, and the need to improve public awareness of maintaining environmental cleanliness. The method applied is a qualitative descriptive approach, which includes field observations, coordination with village officials, karang taruna (youth organization), and local communities, as well as documentation of public space conditions before and after the placement of trash bins. The results obtained from this activity show that trash bins have been placed in strategic locations, there has been an increase in public awareness of the importance of waste management, and an enhanced role of various community elements in maintaining public space cleanliness. This

activity is expected to serve as a basis for environmental management that is based on community participation and compliance with government regulation regarding waste management.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat menjadi unsur krusial dalam mendukung kualitas hidup masyarakat, mengingat kondisi kebersihan lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan, kenyamanan, serta kelangsungan aktivitas sosial di tengah komunitas. Ruang public sebagai ruang bersama yang di gunakan oleh masyarakat luas memiliki peran strategis dalam membentuk dinamika intraksi sosial, sehingga pemeliharaan kebersihannya perlu di lakukan secara berkelanjutan (Sari dan Khaidir 2019, 135). Menurut carr (1992) menyatakan bahwa ruang public yang teratur dan bersih tidak hanya meningkatkan tingkat kenyamanan pengguna, namun juga mendorong terwujudnya hubungan sosial yang harmonis di antara warga masyarakat (S dan M., Rivlin 1992).

Pengelolaan baksampah yang efektif merupakan salah satu aspek utama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebagai hasil dan aktivitas manusia, sampah berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan apabila tidak di Kelola dengan benar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, tujuan utama pengelolaan sampah adalah meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sampah sebagai sumberdaya yang bernilai guna ("Republik Indonesia 2008). Dalam konteks ini, penyediaan infrastruktur dasar berupa bak sampah menjadi langkah awal yang esensial untuk mendukung upaya pengelolaan sampah pada tingkat masyarakat di Desa Bagik Payung.

Desa bagik payung memiliki sejumlah ruang public yang di manfaatkan oleh warga untuk berbagai kegiatan, termasuk aktivitas sosial, pertemuan masyarakat, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Seiring dengan meningkatkan intensitas penggunaan ruang public tersebut, di perlukan upaya konkret untuk menjaga kebersihannya agar tetap yaman dan layak di gunakan. Penyediaan baksampah pada lokasi-lokasi strategis merupakan salah satu bentuk wujud peduli lingkungan yang dapat membantu masyarakat dalam melakukan pembuangan sampah secara teratur dan terarah.

Oleh karna itu ketertiban aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan ruang public melalui program bak sampah menjadi bagian penting dari upaya plestarian lingkungan yang berkelanjutan sekaligus menjadi faktor pendorong tingginya kemauan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Melalui program ini, diharapkan dapat mewujudkan ruang public yang bersih, yaman serta mendorong terciptanya budaya hidup bersih di Desa Bagik Payung.

METODE

Metode yang di terapkan dalam kegiatan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini di pilih karena memiliki kemampuan untuk menggambarkan kondisi lapangan secara mendalam dan komprehensif (Sukiyanto dkk. 2021, 4). Kegiatan di laksanakan di desa bagik payung selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pengumpulan data di lakukan tiga tahap utama melalui observasi lapangan untuk mengevaluasi kondisi ruang public dan menetapkan lokasi strategis bagi penempatan bak sampah. Kordinasi serta komunikasi dengan prangkat desa, pemuda dan masyarakat setempat untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan masyarakat dan pola penggunaan ruang public serta dokumentasi yang meliputi foto kondisi ruang public sebelum dan sesudah penempatan bak sampah, beserta hasil catatan kordinasi yang di gunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan (Maimunah dkk. 2020, 125).

Analisis data yang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang mencakup reduksi data, peyajian data secara deskriptif bentuk narasi serta penarikan kesimpulan yang berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan sesuai dengan refrensi yang ada dan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ke pada masyarakat di Desa Bagik Payung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Penyediaan dan Penempatan Bak sampah di Ruang Publik

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bagik Payung, di temukan bahwa desa ini memiliki beberapa ruang public yang menjadi tempat berkumpul dan beraktivitas bagi masyarakat, seperti lapangan desa, kantor desa bagik payung, masjid, taman di Desa Bagik Payung dan sekitar fasilitas umum yang ada. Sebelum program ini di laksanakan, fasilitas bak sampah di ruang Fublik belum tersedia secara memadai sehingga sampah terkadang di temukan di tempat yang tidak terduga.

Baksampah sudah di tempatkan dibebraapa lokasi yang di pilih secara cermat melalui observasi dan kordinasi bersama pihak terkait.lokasi tersebut di pilih berdasarkan tingkat penggunaan oleh masyarakat, kemudian akses, serta posisi yang tidak mengganggu aktivitas warga sehari-hari. Keterlibatan pemuda setempat sejalan dengan konsep pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat, yang menjadikan warga lokal sebagai bagian penting dalam upaya menjaga kebersihan dan keindahan desa (Putra dkk. 2022, 837).

Dengan demikian, penyediaan bak sampah di desa bagik payung menjadi langkah awal yang berharga dalam upaya membangun desa yang memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Selain memberikan fasilitas yang di butuhkan kegiatan ini jugak membantu untuk meningkatkan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kebersihan ruang public agar tetap yaman dan layak di gunakan oleh semua orang.

2. Kordinasi dengan Pihak Terkait

Perangkat desa, pemuda, dan masyarakat setempat telah terlibat dengan baik dalam seluruh proses pelaksanaan program ini. Perangkatdesa memberikan informasi mengenai kebijakan desa terkait kebersihan lingkungan serta membantu dalam menentukan llokasi yang sesuai dengan kondisi desa. Pemuda desa bagik payung sebagai penghubung antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan warga desa, membantu menyampaikan informasi serta membantu dalam kegiatan penempatan bak sampah.

Keterlibatan berbagai pihak ini membarikan nilai tambahan bagi program, karena memastikan bahwa kegiatan yang di laksanakan sesuai dengan kondisi desa, kebutuhan masyarakat, serta sesuai dengan aturan dan kebiasaan yang berlaku di desa (Situmorang dan Noviana 2025, 246). Hal ini sejalan dengan temuan Yulianto yang menyatakan bahwa kerja sama antarberbagai elemen masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program kemasyarakatan dan berkelanjutan (Yulianto 2024).

3. Dampak Kegiatan Terhadap Warga Desa

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat desa bagik payung, trutama dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampahdan menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat dan karang taruna menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait peran masing-masingdalam menjaga kebersihan desa serta manfaat yang akan di proleh jika lingkungan tetap bersih dan sehat.

Peningkatan antusiasme masyarakat dalam menjaga kebersihan ruang public menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan warga desa telah memberikan kontribusi yang baik. Hal ini sejlan dengan pendapat Satriadi dan Medriyansah yang menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam keberhasilan program pengabdian dan upaya pembangunan desa yang berkelanjutan (Satriadi dan Medriyansah 2023).

PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan sangat penting buat kualitas hidup dan hubungan antar warga di Desa Bagik Payung. Sebelum program KKN berjalan, ruang Pbluk kayak Lapangan desa, Kantor desa, masjid dan tama belum ada bak sampah yang cukup banyak. Akibatnya, sampah serung di buang sembarangan, padahal ini tidak sesuai dengan aturan pemerintah tentang pengelolaan sampah.

Alhamdulillah, dengan kerja sama yang baik dengan mhasiswa KKN dan pihak desa, bak sampah berhasil ditempatkan di tempat-tempat yang tepat. Pilihanya jugak tidak asal-asalan kita lihat dulu mana tempat yang banyak digunakan warga, mudah di aksees, dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. Ini bukti kalua pengelolaan lingkungan yang melibatkan masyarakat langsung jauh lebih efektif buat menjaga kebersihan dan keindahan desa Bagik Payung.

Tidak hanya itu, perangkat desa sangat mendukung banget. Mereka kasih informasi tentang kebijakan desa dan bantu tentuin lokasi yang cocok. Sementara pemuda desa jadi jembatan yang bagus antara mahasiswa KKN dan warga, kasih tau informasi penting bagaimana keadaan warga desa Bagik payung. Kerjasama seperti ini bener-bener sangat berharga karna kita isa pastiin kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan desa dan jugak aturan yang berlaku di Desa Bagik Payung. Terimakasih bayak buat dukungan dari semua pihak yang udah ikut serta.

Hasilya jugak sangat memuaskan, warga mulai sadar pentingnya buang sampah pada tempatya dan menjaga kebersihan lingkungan. Baik masyarakat umum maupun para pemuda sekarang lebih paham peran masing-masing buat menjaga desa tetep bersih dan sehat. Semangat warga buat merawat ruang public juga meningkat pesat. Ini semua bisa terjadi karena ada kerja sama yang erat antar Mahasiswa KKN dan seluruh warga desa

bagik payung, bukti kalua partisipasi bersama memang menjadi kunci buat program seperti ini berhasil dan bisa berjalan terus.



Gambar 1. Penyerahan bak sampah Pada Kantor Desa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan melalui program penyediaan baksampah dengan tema “Upaya Peduli Lingkungan dalam Mewujudkan Ruang Publik yang Bersih dan Nyaman” di Desa Bagik Payung telah berhasil terlaksana dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan Mahasiswa KKN, pemuda desa Bagk Payung, Perangkat Desa, serta masyarakat setempat secara aktif. Melalui program ini, di lakukan tahap observasi lapangan untuk mengevaluasi kondisi ruang public yang ada seperti lapangan desa, kantor desa, masjid, taman, dan sekitar fasilitas umum lainnya, kemudian menetapkan lokasi penempatan bak sampah secara strategis berdasarkan aspek tingkat kegunaan oleh masyarakat, aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh semua kalangan, serta posisi yang tidak mengganggu aktivitas sehari-hari warga. Selain itu, seluruh proses juga didukung dengan dokumentasi yang komprehensif meliputi rekaman kondisi ruang public sebelum dan sesudah penempatan bak sampah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyediaan baksampah memberikan manfaat nyata sebagai langkah awal dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung upaya pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Selain menyediakan fasilitas yang di perlukan, kegiatan ini jugak meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan ruang public serta memahami pentingnya pengelolaan sampah yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan mendukung kelestarian lingkungan. Dengan demikian, program penyediaan baksampah di Desa Bagik Payung bisa di jadikan sebagai langkah awal dalam membangun desa yang memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Selain itu model Kerjasama yang melibatkan berbagai pihak ini jugak menjadi contoh model pengabdian kepada masyarakat yang dapat di terapkan dengan tantangan serupa terkait kebersihan ruang public dan pengelolaan sampah. Diharapkan program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada pelaksanaan KKN, tetapi jugak dapat berkelanjutan melalui dukungan dan peran aktif masyarakat serta pihak yang terkait

dalam menjaga dan merawat fasilitas yang di telah di sediakan, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan desa yang lebih baik dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing lapanga, pemerintah desa bagik payung, pemuda bagik payung, serta seluruh masyarakat Desa Bagik Payung atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan artikel ini. Terimakasih juga di sampaikan kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, T., Astuti, R., & Purwani, A. (2020). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI PADA BANK SAMPAH BERSIH BERSAMA KARANGANOM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Dan Aplikasi)*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.12928/spekta.v1i2.3044>
- Maimunah, M., Utomo, S. P., Erlinda, R. E., Sakti, D. L., Larasakti, O. D., & Alfiah, N. H. (2020). Optimalisasi Kegiatan Bank Sampah Kanci Bersinar Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.180>
- Putra, H. M. A., Noviana, M., Hidayati, Z., & Sukmana, E. (2022). Environmental arrangement in developing a clean, beautiful and neat village. *Community Empowerment*, 7(5), 835. <https://doi.org/10.31603/ce.7071>
- Sari, A. N., & Khaidir, A. (2019). Utilization of the public space in gelanggang olahraga area H. Agus Salim Padang. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.29210/02018284>
- Situmorang, M. T. N., & Noviana, L. (2025). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA UNTUK MEWUJUDKAN KAMPUNG SIAGA BENCANA (KSB) DI DESA BANGBAYANG KAMPUNG CIPADANG AYAM PELUNG. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 238. <https://doi.org/10.51878/community.v5i1.6692>
- Sukiyanto, S., Mufidah, E., Maulidah, T., & Nisa', R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *AKSIOLOGIYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.4250>